

UPAYA KPU KABUPATEN TOLITOLI MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT KECAMATAN BAOLAN PEMILU TAHUN 2019

Abdul Wahid Safar^{1*}, Moh. Ma'ruf Bantilan², Nursam³, Arfan⁴

¹Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Madako Tolitoli

Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

*Email: abdul.wahid.safar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui upaya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kecamatan Baolan pada pemilihan umum tahun 2019. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, informan sebanyak 6 orang yaitu Ketua KPU Kabupaten Tolitoli, Komisioner divisi sosialisasi, Sekretaris KPU Kabupaten Tolitoli, dan masyarakat 3 orang. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data dan analisis kemudian dianalisis data menurut Miles dan Huberman. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa perencanaan strategi yang dilakukan KPU Kabupaten Tolitoli sudah efektif tetapi masih perlu di maksimalkan. Sasaran jangka panjang, dimana pihak KPU Kabupaten Tolitoli melakukan sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung, pemilihan tindakan yang dilakukan pihak KPU Kabupaten Tolitoli melakukan pendekatan persuasif kepada kelompok remaja dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan bahwa pemilu sangat penting, serta keterbatasan sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang ada di Kantor KPU Kabupaten Tolitoli, sehingga perlu ditambah infrastruktur pendukung.

Kata Kunci: Partisipasi, Strategis, KPU, Pemilu 2019

Abstrak

The research aims to determine the efforts of the Tolitoli Regency General Election Commission in increasing the participation of the people of Baolan District in the 2019 general election. Determining informants was carried out using a purposive sampling technique, the informants were 6 people, namely the Chairman of the Tolitoli Regency KPU, the Commissioner of the socialization division, the Secretary of the Tolitoli Regency KPU, and a society of 3 people. The method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. All data and analysis were then analyzed according to Miles and Huberman. From the results of this research, it is concluded that the strategic planning carried out by the Tolitoli Regency KPU has been effective but still needs to be maximized. The long-term target is where the Tolitoli Regency KPU carries out direct and indirect outreach, choosing actions where the Tolitoli Regency KPU takes a persuasive approach to youth groups and families by providing explanations that elections are very important, as well as limited resources, both physical and non-physical. physically available at the Tolitoli Regency KPU Office, so supporting infrastructure needs to be added.

Keyword: *Participation; Strategic; General Election Commissions; 2019 General Election*

PENDAHULUAN

Komisi Pemilihan Umum merupakan lembaga pemerintah yang diberi mandat untuk menyelenggarakan pemilu (Moento et al., 2019). Secara tidak langsung, Komisi Pemilihan Umum merupakan satu-satunya badan yang berwenang menyelenggarakan pemilu. Segala aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemilu menjadi tanggung jawab Panitia Pemilihan Umum. Kedudukan KPU diatur dalam pasal 22(e) Undang-

Undang Tahun 1945 yang menyatakan bahwa pemilihan umum diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Nasional yang permanen dan independen di seluruh negeri. Tujuan pemilu adalah untuk memilih pemimpin dari lembaga eksekutif dan legislatif untuk membentuk pemerintahan yang demokratis dan kuat, serta untuk memperoleh dukungan masyarakat melalui partisipasi dalam mencapai tujuan nasional. Tingkat partisipasi politik yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat mengikuti, memahami, dan berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan, sedangkan tingkat partisipasi politik yang rendah menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya tidak peduli terhadap permasalahan dan kegiatan pemerintah (Chandra et al., 2018). Berdasarkan kewajiban Panitia Umum KPU Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007, Pasal 8 tentang Tugas, wewenang dan tanggung jawab KPU, adalah tugas dan wewenang Panitia Umum KPU untuk meningkatkan partisipasi pemilih dalam pemilu. Peningkatan partisipasi pemilu pada saat pemilu. Hal ini untuk memastikan seluruh tahapan pemilu berjalan sesuai harapan (Octariama & Djanggih, 2019). Sebagai penyelenggara, Panitia Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli mempunyai tanggung jawab besar untuk menyelenggarakan pemilu yang optimal, jujur, dan adil. Salah satu unsur kunci dalam pemilu adalah proses pemilu yang baik, adil, dan jujur (Hardianto et al., 2022). KPU Kabupaten Tolitoli harus mempunyai strategi untuk meningkatkan partisipasi pemilih berupa sosialisasi, pendidikan politik, pemberian bimbingan teknis dan pemahaman cara memilih yang benar. Agar pemilu berhasil, masyarakat harus menggunakan hak pilihannya sesuai dengan hati nuraninya. Sesuai dengan Pasal 22E UUD 1945 tentang pemilihan umum, pemilu diselenggarakan tanpa paksaan dan intimidasi (Halilah, 2022). Strategi ini harus diterapkan KPU agar masyarakat mendapat informasi pemilu secara akurat. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu memerlukan strategi komunikasi yang disesuaikan dengan komunikasi yang efektif, perpaduan komunikasi yang menimbulkan pengaruh dan pengaruh dari pihak komunikator, pesan, saluran, dan penerima (Rahmawati, 2022). Pendekatan ini harus dilakukan untuk meningkatkan animo masyarakat, padahal penyelenggaraan pemilu di Indonesia sangatlah kompleks dan menghadapi tantangan mulai dari infrastruktur hingga sumber daya manusia.

Komisi Umum Kabupaten Tolitoli menetapkan 149.440 Daftar Pemilih Tetap yang dimana laki-laki berjumlah 76.348 jiwa dan perempuan berjumlah 73.092 jiwa, dengan partisipasi pemilih 79,25% dan terdiri dari 746 TPS untuk pemilu 2019. Untuk daftar pemilih tetap laki-laki di Kecamatan Baolan berjumlah 20.360 jiwa, sedangkan daftar pemilih tetap perempuan berjumlah 20.161 jiwa, total keseluruhan daftar pemilih tetap berjumlah 40.521 jiwa. Dari data diatas tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Baolan pada tahun 2019 yaitu 88%. Sedangkan jumlah tingkat partisipasi di Kecamatan Baolan pada pemilu tahun 2014 adalah 73,42%, hal ini berarti ada peningkatan jumlah partisipasi.

Dari hasil Penelitian menemukan beberapa masalah terkait Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Adapun beberapa masalah yang ditemukan dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli dalam mensosialisasikan pemilihan umum di Kecamatan Baolan dalam meningkatkan partisipasi lebih banyak menggunakan media sosial melalui facebook, instagram dan akun media sosial KPU Tolitoli lainnya. Sedangkan masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan media sosial.
2. Tindakan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli dalam melakukan pendataan tahun 2019 masih belum berjalan dengan baik. Hal ini disampaikan langsung oleh

Ketua KPU Kabupaten Tolitoli bahwa masih adanya pemilih ganda dan identitas DPT yang tidak sesuai yang bisa menyebabkan adanya penyalahgunaan hak pilih dan juga pemborosan anggaran dalam penyediaan logistik surat suara.

3. Kurangnya Sumber Daya yang ada di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan KPU Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya di Kecamatan Baolan. Penelitian terkait upaya yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan partisipasi masyarakat sudah ada yang meneliti, namun yang membedakan adalah lokasi penelitiannya. Jika karakteristik daerah dan kondisi sosial budaya berbeda, maka hasilnya mungkin berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya.

Chandler (Salusu 2015) menjelaskan bahwa strategi adalah proses dimana seorang individu atau organisasi menetapkan tujuan jangka panjang, menerapkan serangkaian tindakan, dan mengambil langkah-langkah untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk mencapainya. Strategi merupakan bagian dari seni individu atau organisasi yang menggunakan seni dan merupakan kemampuan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan melalui cara yang lebih efektif dan efisien guna mencapai manfaat yang diharapkan. Dengan menggunakan teori strategi Chandler (Salusu, 2015), sehingga dapat mengukur upaya untuk meningkatkan partisipasi dengan menggunakan pendekatan tujuan jangka panjang, pilihan tindakan, dan keterbatasan sumber daya.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang lebih dalam bagaimana upaya yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Baolan pada pemilu tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 09 Februari sampai 07 April 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Informan berjumlah 6 informan yang terpilih secara *purposive sampling*, yaitu: Ketua Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli, Komisioner Divisi Sosialisasi dan Parmas KPU Kabupaten Tolitoli, Sekretaris Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli, dan 3 orang masyarakat. Peneliti juga memanfaatkan data dan informasi dari dokumen, undang-undang/peraturan, literatur, karya tulis, foto, media *online*, dan lain-lain. Seluruh data dan informasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa data yang diperoleh dilapangan, selanjutnya diidentifikasi untuk menemukan masalah yang sebenarnya, lalu dianalisis menurut teori yang digunakan, kemudian diinterpretasi sesuai dengan desain penelitian dalam bentuk deskriptif, dan terakhir ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran jangka panjang

Tahap ini menunjukkan bahwa dimana Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli menetapkan tujuan jangka panjang dengan strategi sosialisasi, sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan partisipasi pemilih. Berdasarkan peraturan Komisi

Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 pasal 4 untuk menyebarluaskan informasi mengenai tahapan, jadwal dan program pemilu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban serta meningkatkan partisipasi dalam pemilu.

Kekuatan atau kelebihan yang dimiliki KPU Kabupaten Tolitoli memiliki struktur yang jelas yang dimana struktur organisasi yang ada di kantor KPU Kabupaten Tolitoli sudah sesuai dengan tupoksinya, aturan yang jelas sudah diatur dalam Peraturan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. Untuk mendukung apa yang telah direncanakan memastikan tersedianya anggaran yang cukup untuk mengoptimalkan kegiatan sosialisasi APBN dan pemilihan umum. Oleh karena itu, anggaran operasional KPU sangat diperlukan, khususnya anggaran sosialisasi pemilu dan anggaran dana insentif (honor/gaji) bagi penyelenggara pemilu (Noviyati & Yasin, 2021).

Kelemahan KPU di Kabupaten Tolitoli antara lain belum adanya sistem pendataan pemilih secara elektronik secara cepat, kualitas sumber daya manusia yang masih minim, perlunya satuan kerja administratif, serta kurangnya sarana dan prasarana. Melihat strategi yang digunakan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli dengan memberikan sosialisasi secara langsung dan media sosial seperti facebook, instagram dan lain-lain. Perkembangan teknologi informasi juga memunculkan media komunikasi alternatif seperti media sosial yang menjadi wahana menarik dalam kampanye pemilu melalui website, akun Facebook, Twitter, blogger, dll (Putri, 2016).

Target yang diberikan KPU RI 75,5 %, sedangkan tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Tolitoli pada tahun 2019 itu 79,25 %. Sementara tingkat partisipasi masyarakat di Kecamatan Baolan sebesar 88 %, berarti sasaran yang ingin di capai KPU Kabupaten Tolitoli sudah terpenuhi karena melebihi target yang diberikan. Hal ini dapat dilihat KPU Kabupaten Tolitoli sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun melalui media sosial sehingga sasaran jangka panjang terpenuhi serta sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatnya partisipasi pemilu. Untuk penjelasan lebih lanjut dituangkan dalam analisis SWOT.

Tabel 1 : Analisis SWOT Kantor KPU Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Baolan

No	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Memiliki struktur yang jelas	belum ada sistem untuk mengumpulkan data pemilih secara elektronik dengan cepat	KPU masih menjadi satu-satunya lembaga yang diyakini sebagai penyelenggara pemilu	jika putusan yang dihasilkan KPU itu merugikan bisa berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap KPU Kabupaten Tolitoli
2	Aturan yang jelas	kualitas sumber daya manusia yang masih minim yang masih membutuhkan satuan kerja di Kantor		Jika KPU jarang melakukan sosialisasi akan berpengaruh terhadap partisipasi yang menurun
3	memiliki	sarana dan prasarana		

	anggaran yang cukup yang mampu mengoptimalkan kegiatan sosialisasi dan pemilihan umum	yang masih kurang		
4	Para komisioner yang netral tidak ada sangkut paut dengan partai	Model kantor yang masih perlu dibenahi		

Sumber : KPU (data diolah)

Pemilihan Tindakan

Pemilihan tindakan adalah upaya yang dilakukan guna mendapatkan hal-hal yang menjadi tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi (Goeff Mulgan (2009:19). Untuk mencapai visi dan misi, KPU Kabupaten Tolitoli melakukan Tindakan dengan perencanaan strategi yang matang pada saat pelaksanaannya, karena bilamana pelaksanaan strategi tersebut tidak dapat dijalankan dengan maksimal maka akan sangat berpengaruh terhadap hasil capaian yang diperoleh. Dalam upaya meningkatkan partisipasi pemilihan Komisi Pemilihan Umum membutuhkan sebuah strategi untuk dapat menjalankan tugasnya (Chandra et al., 2018). Upaya yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi, meskipun dalam pelaksanaannya masih kekurangan sumber daya untuk mendukung kerja-kerja KPU, maka diperlukan tindakan untuk menambah kualitas Sumber daya yang ada misalnya para pegawai, sarana dan prasarana. Untuk menyokong keberhasilan penyelenggaraan pemilu 2019 maka diperlukan data pemilih yang akurat (Irawan, 2020). Salah satu upaya pemilihan Tindakan yang dilakukan dengan menyelesaikan pemilih ganda dan identitas KTP yang tidak sesuai akan dikonfirmasi bila ditemukan masalah tersebut. KPU Kabupaten Tolitoli melakukan tindakan dengan pendekatan persuasif misalnya kelompok-kelompok remaja atau keluarga dengan memberikan pemahaman bahwa pemilu itu penting untuk menentukan pemimpin yang kita harapkan 5 tahun kedepan. Tindakan-tindakan tersebut merupakan serangkaian dari upaya yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemilu.

Keterbatasan Sumber Daya

Sumber daya tidak selalu bersifat fisik, tetapi juga non fisik juga. Salah satu faktor penting bagi keberhasilan penyelenggara Pemilu terletak pada kesiapan dan profesionalitas penyelenggara Pemilu itu sendiri, yaitu KPU (Noviyati & Yasin, 2021). Sumber daya merupakan salah satunya, begitupun yang dimiliki KPU Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Meskipun belum ideal dan masih membutuhkan satuan kerja untuk membantu kerja-kerja KPU akan tetapi berjalan sesuai yang diharapkan. Yang namanya hambatan itu pasti ada dan tidak ada satu lembaga pun yang tidak mempunyai hambatan hanya tingkat keseriusannya yang berbeda-beda dan bagaimana cara menanganinya itu yang terpenting (Moad, 2018). Begitupun anggaran yang diterima KPU Kabupaten Tolitoli dalam menjalankan tugasnya bisa dikatakan sudah mencukupi karena anggaran yang diberikan dari pemerintah pusat dalam

menyukseskan pemilu sudah digunakan dengan semestinya, akan tetapi dalam pelaksanaannya KPU Kabupaten Tolitoli berusaha untuk memaksimalkan terkait pembiayaan kantor dan sarana prasarana yang ada. Dengan anggaran terbatas tentunya ada skala prioritas, keadaan tersebut membuat sarana dan prasarana yang ada belum memadai. Keterbatasan sarana sarana pendukung tersebut menjadi salah satu hambatan dalam memaksimalkan kerja-kerja KPU Kabupaten Tolitoli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli meningkatkan partisipasi masyarakat kecamatan baolan pemilu tahun 2019 dikategorikan strategis yang dilakukan cukup efektif tetapi masih bisa di maksimalkan lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Baolan pada pemilihan umum tahun 2019 dengan melakukan sosialisasi secara maupun secara tidak langsung seperti melalui media sosial dan sasaran yang ingin dicapai KPU melebihi target

Pemilihan tindakan, dalam hal ini tindakan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli melihat masih banyaknya masyarakat yang apatis dalam memberikan hak suaranya oleh karena itu Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Tolitoli melakukan pendekatan persuasif misalnya melalui kelompok remaja, pemuda atau keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan bahwa pemilu itu penting untuk memilih pemimpin kita yang mana bisa kita harapkan 5 tahun kedepan. Dan tindakan Kabupaten Tolitoli melihat adanya pemilih ganda dan identitas KTP yang tidak sesuai dengan melaporkan ke Capil untuk di terbitkan identitasnya bila memenuhi syarat, sudah dilakukan dengan maksimal.

Keterbatasan sumber daya, sumber daya yang ada di Kantor Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Tolitoli masih kurang, satker (satuan kerja) KPU Tolitoli masih butuh SDM tenaga untuk membantu kerja-kerja KPU. Terkait sarana prasaran yang ada di Kantor masih perlu di maksimalkan karena masih ada sarana dan prasaran yang belum lengkap dan ada juga yang mulai rusak. Dan terkait anggaran sudah lumayan mencukupi.

Dari kesimpulan diatas, menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan KPU Kabupaten Tolitoli sudah baik atau efektif. Tetapi perlu di maksimalkan atau di tingkatkan lagi seperti SDM dan sumber daya sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung menjalankan tugas-tugas yang ada di Kantor KPU Kabupaten Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A., Darmawan, E.,(2018). Upaya Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Studi Sosial Dan*
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jssp/article/view/4061>
- Freddy Rangkuti. 2013. Riset Pemasaran. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Halilah, S. (2022). Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Dalam Partisipasi Politik Masyarakat Di Pilkada Serta Meminimalisir Golput. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara.*

- Hardianto, W. T., Sili, A. P., & Firdausi, F. (2022). Analisis Peran Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Kota Batu Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 Di Kpu Kota Batu). *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 11(2), 144–151. <https://doi.org/10.33366/jisip.v11i2.2508>
- Irawan, A. D. (2020). Pendidikan Pemilih Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Serentak 2019. *JHR (Jurnal Hukum Replik)*. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/replik/article/view/2448>
- Mulgan, Geoff. 2009. *The Art Of Public Strategis*. New York, Amerika Serikat: Oxford University Press Inc.
- Moad, Y. (2018). Analisis Peran KPU Menumbuhkan partisipasi politik. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 284–291.
- Moento, P. A., Fitriani, F.,(2019). Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum. *Societas: Jurnal Ilmu ...* <https://www.ejournal.unmus.ac.id/index.php/societas/article/view/2518>
- Noviyati, N., & Yasin, H. M. (2021). Evaluasi Kinerja Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*. <https://jurnal.fh.umi.ac.id/index.php/ishlah/article/view/57>
- Octarina, N. F., & Djanggih, H. (2019). Legal Implication of Black Campaigns on The Social Media in The General Election Process. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 271- 282
- Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., (2020). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu Serentak Tahun 2019:*Jurnal Politik Islam*.
- Putri, M. P. (2016). Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pemilu sebagai upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 In *Jurnal Ilmu Komunikasi*. ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/12/Jurnal\(12-18-15-12-11-44\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/12/Jurnal(12-18-15-12-11-44).pdf)
- Rahmawati, M. M. (2022). *Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilihan Umum 2019 Di* etheses.iainponorogo.ac.id. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/18178>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*. Bandung: Alfabeta
- Salusu, Chander. 2015 ‘‘*Konsep Strategis*’’. Jakarta Grasindo
- Salusu, Chander. 2015 ‘‘*Perencanaan Strategis*’’. Jakarta Grasindo